

V. Analisis Dan Pembahasan

5.1 Produktivitas Parsial Tenaga Kerja Tingkat Perusahaan

Berdasarkan grafik indeks produktivitas parsial tenaga kerja tingkat perusahaan (gbr IV-1) indeks produktivitas tertinggi dicapai pada periode tahun 1994 sebesar 126,30 %. Dan indeks produktivitas terendah terjadi pada periode tahun 1992 sebesar 94,31 %.

Produktivitas Parsial Material Tingkat Perusahaan

Indeks Produktivitas parsial material tingkat perusahaan tertinggi dicapai pada periode tahun 1995 sebesar 121,33%. Dan indeks produktivitas terendah terjadi pada periode tahun 1992 sebesar 96%.

Produktivitas Parsial Modal Tingkat Perusahaan

Dari grafik indeks produktivitas parsial modal tingkat perusahaan (gambar IV-3) dapat dilihat, bahwa indeks produktivitas tertinggi dicapai pada periode tahun 1993 sebesar 136,31%. Dan indeks produktivitas terendah terjadi pada periode tahun 1995 yaitu sebesar 73,24%.

Produktivitas Parsial Energi Tingkat Perusahaan.

Dengan melihat grafik indeks produktivitas parsial

V-I

energi tingkat perusahaan (gambar IV-4), dapat dijelaskan bahwa indeks produktivitas tertinggi dicapai pada periode tahun 1995 sebesar 124,36%. Dan indeks produktivitas terendah terjadi pada periode tahun 1992 sebesar 90,80%.

Produktivitas Parsial Biaya Lain-lain Tingkat Perusahaan.

Indeks Produktivitas parsial biaya lain-lain tingkat perusahaan tertinggi dicapai pada periode tahun 1994 sebesar 123,53%. Sedangkan indeks produktivitas parsial biaya lain-lain terendah terjadi pada periode tahun 1995 sebesar 90,36%.

Produktivitas Total Tingkat Perusahaan.

Fola perkembangan produktivitas total tingkat perusahaan berfluktuasi turun naik, dimana indeks produktivitas tertinggi dicapai periode tahun 1993 sebesar 106,73% dan indeks produktivitas total perusahaan terendah terjadi pada periode tahun 1992 sebesar 93,27%.